

DAFTAR ISI

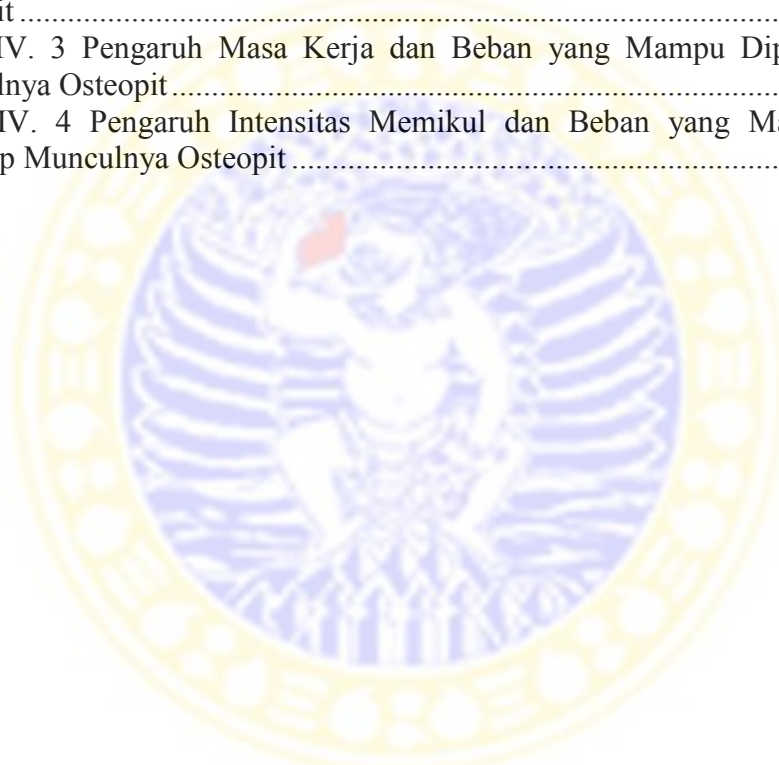
HALAMAN JUDUL DALAM 1 (SATU).....	I
HALAMAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN JUDUL DALAM 2 UNTUK PENGUNGKAPAN MAKSUD PENULISAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.5.1 <i>Muskuloskeletal Stress Markers</i>	8
1.5.2 Otot pada Persendian Bahu (<i>Shoulder Joint</i>)	15
1.6 Metode dan Prosedur Penelitian	21
1.6.1 Metode Penelitian	21
1.6.2 Lokasi Penelitian	21
1.6.3 Subjek Penelitian.....	22
1.6.4 Teknik Penentuan Individu.....	22
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	23
1.6.5.1 Observasi.....	23
1.6.5.2 Dokumentasi	23
1.6.5.3 Wawancara.....	24
1.6.6 Teknik Analisis Data	24
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
2.1 Kawah Ijen	25
2.2 Sejarah Pertambangan di Kawah Ijen	27
2.3 Gambaran Subjek Penelitian	35
BAB III HASIL PENELITIAN	
3.1 Aktivitas Penambang Belerang.....	41
3.2 Hasil Analisis Radiologi pada Bahu Penambang (<i>Shoulder Joint</i>)	52

BAB IV ANALISIS DATA	
4.1 <i>Stress Markers</i> pada Bahu Penambang Belerang	68
4.2 Pengaruh Masa Kerja, Intensitas Kerja dan Usia dengan Respon Tulang terhadap Beban yang Diterima.....	73
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	84
5.2 Kelemahan	85
5.3 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Daftar Harga Belerang per KG dari Tahun 1996-2014	29
Tabel II. 2 Daftar Nama Subjek Penelitian	36
Tabel III. 1 Aktivitas Penambang Belerang Berdasarkan Pola Gerakan	49
Tabel III. 3 Frekuensi Munculnya Osteopit	61
Tabel III. 4 Frekuensi Munculnya Robustisitas	61
Tabel III. 5 Frekuensi Tidak Muncul <i>Stress Marks</i> (Normal)	61
Tabel III. 6 Pengaruh Usia terhadap Munculnya <i>Stress Markers</i>	64
Tabel III. 7 Pengaruh Masa Kerja terhadap Munculnya <i>Stress Markers</i>	65
Tabel III. 8 Pengaruh Beban yang Dipikul terhadap Munculnya <i>Stress Markers</i>	66
Tabel IV. 1 <i>Stress Markers</i> pada Penambang Belerang	73
Tabel IV. 2 Pengaruh Masa Kerja dan Intensitas Memikul terhadap Munculnya Osteopit	74
Tabel IV. 3 Pengaruh Masa Kerja dan Beban yang Mampu Dipikul terhadap Munculnya Osteopit	74
Tabel IV. 4 Pengaruh Intensitas Memikul dan Beban yang Mampu Dipikul terhadap Munculnya Osteopit	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gerakan Abduksi pada Bahu	17
Gambar 1.2 <i>Shoulder Joint, Articulatio Humeri (Ventral View)</i>	19
Gambar 1.3 <i>Shoulder Joint, Articulatio Humeri; the acromion has been removed (Dorsal View)</i>	20
Gambar 1.4 <i>Shoulder Joint, Articulatio Humeri (Dorsal View)</i>	20
Gambar 1.5 <i>Shoulder Joint, Atriculatio Humeri (Lateral View)</i>	21
Gambar II.1 Peta lokasi Gunung Ijen	26
Gambar II.2 Pos penimbangan akhir	31
Gambar II. 3 Aktivitas Penambang Belerang di Dapur Belerang	33
Gambar II. 4 Pipa yang Mengalirkan Belerang Cair	34
Gambar III. 1 Jalan yang Dilalui Penambang dari Dapur Menuju Puncak	41
Gambar III. 2 Sikap Badan Penambang Ketika Mengangkat Belerang	43
Gambar III. 3 Jalan yang Relatif Datar di Puncak Gunung Ijen	44
Gambar III. 4 Penambang Memikul Belerang Melalui Jalan yang Bepasir dan Menurun	45
Gambar III. 5 Penambang Sedang Memindahkan Belerang yang Dipikul dari Bahu Sebelah Kiri ke Bahu Sebelah Kanan	47
Gambar III. 6 Jalur yang Dilalui Penambang	48
Gambar III. 7 Otot Dorsal pada Bahu dan Lengan atas dan Otot Ventral pada Lengan Atas	50
Gambar III. 8 Distribusi Beban yang Dipikul Penambang	52
Gambar III. 9 Hasil Foto Rontgen SKD	53
Gambar III. 10 Hasil Foto Rontgen SA	54
Gambar III. 11 Hasil Foto Rontgen MT	54
Gambar III. 12 Hasil Foto Rontgen WG	55
Gambar III. 13 Hasil Foto Rontgen SW	56
Gambar III. 14 Hasil Foto Rontgen SH	56
Gambar III. 15 Hasil Foto Rontgen MS	57
Gambar III. 16 Hasil Foto Rontgen MD	57
Gambar III. 17 Hasil Foto Rontgen SP	59
Gambar III. 18 Hasil Foto Rontgen SR	59
Gambar III. 19 Hasil Foto Rontgen SK	59
Gambar III. 20 Hasil Foto Rontgen MSD	60